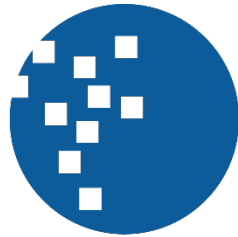


**JURNALIS PEREMPUAN TIONGHOA-INDONESIA:  
IDENTITAS DAN PENGALAMANNYA**



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**SKRIPSI**

**Charlenne Kayla Roeslie**

**00000026739**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG**

**2022**

**JURNALIS PEREMPUAN TIONGHOA-INDONESIA:  
IDENTITAS DAN PENGALAMANNYA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Charlenne Kayla Roeslie**

**0000026739**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**TANGERANG**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME

Dengan ini saya,

Nama : Charlenne Kayla Roeslie

Nomor Induk Mahasiswa : 00000026739

Program studi : Jurnalistik

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Jurnalis Perempuan Tionghoa-Indonesia: Identitas dan Pengalamannya” merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar dan dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 17 Juni 2022



Charlenne Kayla Roeslie

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul  
Jurnal Perempuan Tionghoa-Indonesia: Identitas dan Pengalamannya

Oleh

Nama : Charlenne Kayla Roeslie

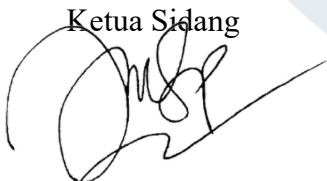
NIM : 00000026739

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Kamis, 30 Juni 2022  
Pukul 11.00 s.d 12.30 dan dinyatakan  
LULUS  
dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Ambang Priyonggo, S.S., M.A.  
0309017603

Penguji




Muhamad Heychael, S.Ikom., M.Si.

Pembimbing



Dr. Camelia Catharina L.S, S.Scs., M.Si.  
0301127701

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charlenne Kayla Roeslie  
NIM : 00000026739  
Program Studi : Jurnalistik  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : \*~~Tesis/Skripsi/Tugas Akhir~~ (\*coret yang tidak perlu)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Jurnalis Perempuan Tionghoa-Indonesia: Identitas dan Pengalamannya” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 Juni 2022

Yang menyatakan,



Charlenne Kayla Roeslie

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Untuk kedua orang tua saya,  
yang selalu khawatir karena anaknya perempuan,  
Tionghoa-Indonesia, dan memilih menjadi jurnalis  
di tengah masyarakat yang masih misoginis, rasis,  
dan kebebasan persnya tak kunjung membaik.

# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## HALAMAN MOTO



*“Scientist talk about how we inherit health issues from our parents through our genes, but we also inherit this entire lineage of fear and pain—generations of it. I can acknowledge whenever my mother is reacting out of this fear, but the most powerful thing I’ve realized is that I’m not responsible for her pain. I won’t make her fears mine any longer and I don’t want to pass them on to my son.”*

—Kevin Kwan, *Rich People Problems*.

*“[...] we aren’t Generic Asian Men. I mean, look at us. We look ridiculous. All pretending to be the same thing. We’re not.”*

—Charles Yu, *Interior Chinatown*

## KATA PENGANTAR

Akhirnya, 11 bulan setelah ide penelitian ini terbentuk, tiba juga saatnya bagi peneliti untuk menuliskan kata pengantar laporannya. Jujur saja, ide penelitian ini datang secara tiba-tiba. Sampai kuartal pertama 2021, jika ada yang menanyakan rencana topik penelitian skripsi, peneliti selalu mengatakan bahwa topiknya tak akan jauh-jauh dari isu kekerasan seksual. Namun, setelah melakukan peliputan kekerasan seksual di kampus pada kuartal kedua 2021, peneliti memutuskan untuk mencari topik penelitian lain agar hidupnya tidak selalu dikelilingi isu kekerasan seksual.

Skripsi ini adalah karya paling personal yang pernah peneliti buat sejauh ini. Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban agar bisa lulus dari kampus, skripsi ini merupakan upaya peneliti untuk memahami dan merefleksikan pengalaman serta identitasnya sebagai jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia melalui studi literatur dan perbincangan dengan para jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia lain yang menjadi *co-researcher* penelitian ini. Sebuah upaya untuk tidak merasa sendiri dalam pengumpulan identitas dan perjalanan karier. Sebuah pengingat bahwa tak ada hal yang benar-benar baru di dunia.

Tak dapat dipungkiri, identitas personal peneliti sebagai jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia tentu mempengaruhi setiap tahapan penelitian ini, mulai dari pemilihan topik, desain penelitian, pengumpulan data, hingga analisis data. Dibanding menghambat penelitian dan menjadikannya ‘tidak objektif’, identitas-identitas tersebut justru turut menambah konteks dan nuansa penelitian ini. Identitas profesi, gender, dan etnis peneliti memungkinkan peneliti untuk bercengkrama dengan lebih leluasa dengan para jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia yang menjadi subjek penelitian ini. Identitas peneliti juga memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisa data penelitian secara lebih kontekstual. Perspektif penelitian ini mungkin akan sangat berbeda jika dilakukan oleh peneliti bergender laki-laki dari etnis Jawa yang tidak bekerja sebagai jurnalis, tidak memahami perspektif gender dan etnis, serta tidak memahami konteks industri jurnalisisme.



Mendapatkan kesempatan untuk meneliti topik ini benar-benar merupakan sebuah privilese bagi peneliti. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menghaturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memampukan peneliti untuk menyelesaikan proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi dengan judul “Jurnalis Perempuan Tionghoa-Indonesia: Identitas dan Pengalamannya” ini.

Produksi pengetahuan merupakan sebuah upaya kolektif. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik semasa perkuliahan, proses perancangan penelitian, proses penelitian, maupun penyusunan laporan skripsi, penulis tidak akan berada di sini, menuliskan kata pengantar ini. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ninok Leksono, M.A, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A., selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Maaf, ya, Pak, reportase #SaatnyaBicara tidak dikembangkan jadi TA sesuai harapan Bapak. Rasanya tidak memungkinkan kalau dikerjakan sendiri.
3. Dr. Camelia Catharina L.S, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, revisi, serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini. Terima kasih banyak, Bu Camel, karena telah bersedia menjadi pembimbing peneliti, bahkan sebelum Ibu resmi menjadi pembimbing peneliti. *It has been an honor, truly*. Semangat mengetuai Satgas PPKS dan menangani kasus!
4. Muhamad Heychael, S.Ikom., M.Si. dan Ambang Priyonggo, S.S., M.A., selaku penguji dan ketua sidang skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk laporan skripsi ini. Terima kasih banyak, Mas Heychael dan Pak Ambang!
5. Evi Mariani, Sheany, dan Viola, yang pengalaman dan kisah-kisahinya menjadi basis penelitian ini. Tanpa kalian, penelitian ini akan jadi lain sekali. Terima kasih karena sudah bersedia membagikan cerita kalian

kepada peneliti dan orang-orang yang membaca penelitian ini. Terima kasih, terima kasih, terima kasih.

6. Patricia Hill Collins, bell hooks, Angela Davis, Roxane Gay, Lim Sing Meij, Ien Ang, dan para akademisi perempuan dalam studi feminisme interseksional lainnya yang telah menginspirasi dan mendidik peneliti melalui karya-karya mereka. Jika peneliti tidak pernah terpapar buku-buku dan pemikiran mereka, ide penelitian ini tidak akan terpikirkan oleh peneliti.
7. Yearry Panji Setianto, Ph.D., sebagai pembimbing peneliti dalam mata kuliah *Research Seminar Proposal in Journalism*. Jika dosennya bukan Pak Yearry, peneliti tidak yakin topik penelitian ini akan diterima. Terima kasih banyak, Pak, karena sudah percaya bahwa penelitian ini bisa peneliti lakukan di jenjang S-1. Terima kasih juga karena sudah mengajarkan peneliti cara menulis laporan penelitian yang menarik dan nyaman untuk dibaca.
8. Ignatius Haryanto Djoewanto, S.Sos., M.Hum., sebagai pembimbing bayangan peneliti yang selalu bersedia memberikan bahan bacaan, membaca, dan memberikan masukan untuk penelitian ini, sekaligus menghubungkan peneliti dengan para peneliti isu Tionghoa-Indonesia lainnya. Terima kasih banyak, Pak Ighar, karena telah meyakinkan peneliti bahwa topik ini penting untuk diteliti. Semoga disertasinya lancar!
9. Jony Eko Yulianto, S.Psi., M.A., yang telah bersedia membaca, mengulas, dan memberi masukan untuk skripsi ini, sekaligus menjadi teman diskusi peneliti mengenai lika-liku penelitian kualitatif interkultural dan interseksional. Benar sekali, Mas Jony, realitas itu kompleks. Semoga dilancarkan segala urusan disertasinya!
10. Sita Winiawati Dewi, S.Ikom., MAPS., untuk nasihat dan dukungan yang ia berikan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoga kapan-kapan, kita bisa riset bareng, Mbak Sita!
11. Gusti Nur Cahya Aryani, S.Si., M.A., dosen peneliti saat menjalani mata kuliah *Intercultural Journalism* dan *Global Journalism*. Sedikit banyak,

diskusi-diskusi seputar isu kontroversial dan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang Bu Gusti berikan di kelas telah memantik ketertarikan peneliti terhadap studi interkultural, identitas, dan keragaman di redaksi. Terima kasih banyak, Bu Gusti!

12. Kedua orang tua dan adik peneliti, yang telah memberikan banyak dukungan, baik moral maupun material, sejak awal hingga akhir perjalanan studi sarjana peneliti. Semoga temuan-temuan penelitian ini bisa sedikit meringankan kekhawatiran mereka akan masa depan hidup peneliti.
13. Yustina Dian Rahmawati S.S., M.Hum. dan F.X Lilik Dwi Mardjianto S.S., M.A., yang telah percaya kepada kemampuan peneliti untuk berpikir kritis, sejak awal sekali. Terima kasih, Bu Yus, sudah memutarakan *Jagal* dan *Senyap* di kelas sekaligus mengajari peneliti tentang Peristiwa '65 dan '98. Terima kasih juga karena telah meyakinkan peneliti untuk berkarier di bidang jurnalisme. Pak Lilik, terima kasih karena sudah menyambut dan mengajar peneliti di mata kuliah *Introduction to Journalism*, serta mengapresiasi dan membela peneliti di hadapan kampus tahun lalu. Semangat menjalani disertasinya!
14. Danny Widiatmo, sahabat baik dan teman diskusi peneliti tentang segala hal yang terkait dengan ketionghoan, termasuk penelitian ini. Terima kasih sudah selalu bersedia diganggu untuk ngobrol berjam-jam tentang skripsi dan identitas ketionghoa-indonesiaan, juga untuk bahan-bahan bacaannya. Ayo nulis publikasi bareng!
15. Randy Mulyanto, yang menginspirasi peneliti untuk kembali terkoneksi dengan identitas peneliti sebagai Tionghoa-Indonesia. *You've inspired me in more ways than you can imagine. Definitely won't be here without your support.*
16. Grace Suryani Halim. Terima kasih karena sudah berbagi begitu banyak cerita tentang Tionghoa-Indonesia di era Orde Baru dan trauma kolektif intergenerasional yang kita rasakan. Semoga penulisan novelnya lancar, Ci!

17. Suara Peranakan, yang telah menyediakan tempat bagi peneliti untuk mengenal, mempelajari, dan memaknai ulang identitasnya sebagai Tionghoa-Indonesia. Tanpa SP, ide penelitian ini tidak akan pernah terpikir atau terbayangkan.
18. Teman-teman *Project Multatuli* dan *Kroco Studio* yang dengan penuh pengertian memperbolehkan peneliti untuk fokus menyelesaikan skripsi sebelum kembali berkerja. Tidak sabar untuk segera kembali liputan, menulis reportase, membuat video, dan bersenang-senang!
19. Jessica Laurelia Widjaja, Grace Lynn Sarwana, Inez Prawiradirdja, dan Brigitta Phylcia. *May we always have the privilege to study and do what we love for a living.*
20. Teman-teman seperbimbingan, yang telah bersama-sama melewati proses penelitian dan penyusunan skripsi. Ternyata bisa juga, teman-teman.
21. Teman-teman UMN yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti.
22. Pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam proses perancangan, penelitian, dan penyusunan laporan skripsi ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
23. Diri peneliti sendiri. Sudah sejauh ini. *You'll do more than okay.*

Akhir kata, peneliti berharap penelitian dan laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan berkontribusi terhadap pengembangan industri jurnalisme yang lebih inklusif dan non-diskriminatif.

Tangerang, 11 Juli 2022



Charlenne Kayla Roeslie

# JURNALIS PEREMPUAN TIONGHOA-INDONESIA:

## IDENTITAS DAN PENGALAMANNYA

Charlenne Kayla Roeslie

### ABSTRAK

Kehadiran jurnalis perempuan dari kelompok etnis marginal di dalam redaksi adalah hal penting karena dinilai dapat memperbanyak dan memperkuat suara perempuan dan kelompok marginal dalam pemberitaan. Namun, pada kenyataannya, perempuan dan etnis marginal masih menghadapi banyak hambatan untuk bisa berkarier dan tetap berkarier sebagai jurnalis. Hambatan tersebut disebabkan oleh kentalnya budaya patriarki dan rasisme, baik di dalam redaksi maupun di dalam masyarakat secara umum.

Melalui studi fenomenologi interpretatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia terkait identitas etnis dan gender mereka selama bekerja, dampak identitas gender dan etnis terhadap pekerjaan dan peliputan jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia, serta pemaknaan jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia terhadap identitas dan pengalaman kerjanya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa para jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia mengalami diskriminasi berbasis gender dalam beragam bentuk selama bekerja, baik di kantor maupun saat liputan di lapangan. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat diskriminasi berbasis gender yang dialami para *co-researcher* sangat dipengaruhi oleh kultur kantor tempat mereka bekerja. Para jurnalis perempuan Tionghoa juga kerap merasa teralienasi karena identitas etnis mereka saat liputan, meski jarang mengalami diskriminasi etnis di kantor.

Sama seperti identitas itu sendiri, pemaknaan akan identitas dan pengalaman kerja para jurnalis perempuan Tionghoa-Indonesia adalah sesuatu yang dinamis dan kontinum, dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti latar belakang keluarga, lingkungan pendidikan, serta pengalaman mereka, baik di luar ataupun di dalam lingkup pekerjaan. Pemaknaan ini pun akan terus berubah seiring dengan dinamika sosial yang dihadapi oleh para jurnalis perempuan Tionghoa.

**Kata kunci:** jurnalis perempuan, jurnalis Tionghoa-Indonesia, identitas, pengalaman, analisis fenomenologi interpretatif.

# CHINESE-INDONESIAN WOMEN JOURNALIST:

## IDENTITY AND EXPERIENCE AT WORK

Charlenne Kayla Roeslie

### ***ABSTRACT (English)***

*The presence of women journalists from marginal ethnic groups in the newsroom is important because they are considered to be able to increase and strengthen the voices of women and marginalized groups in reporting. However, in reality, women and marginalized ethnic groups still face many obstacles to be able to have a career and continue to have a career as a journalist. These obstacles are caused by the strong patriarchal culture and racism, both within the newsroom and in society in general.*

*Through interpretive phenomenology studies, this study aims to explore the experiences of Chinese-Indonesian female journalists related to their ethnic and gender identity during work, the impact of gender and ethnic identity on the work and reporting, as well as the meaning of their identity and work experience as Chinese-Indonesian female journalist*

*The results of the study reveal that Chinese-Indonesian women journalists experience gender-based discrimination in various forms during work, both in the office and when reporting in the field. This study also finds that the level of gender-based discrimination experienced by Chinese-Indonesian women journalist is strongly influenced by the culture of the newsroom they're in. Chinese women journalists also often feel alienated because of their ethnic identity when reporting, although they rarely experience ethnic discrimination in the office.*

*Just like identity itself, the meaning of the identity and work experiences of Chinese-Indonesian women journalists is dynamic and continuous, influenced by various factors, such as family background, educational environment, and their experiences, both outside and within the scope of work. This meaning will continue to change along with the social dynamics they face.*

**Keywords:** *women journalist, Chinese-Indonesian journalist, identity, work experiences, interpretative phenomenology analysis.*

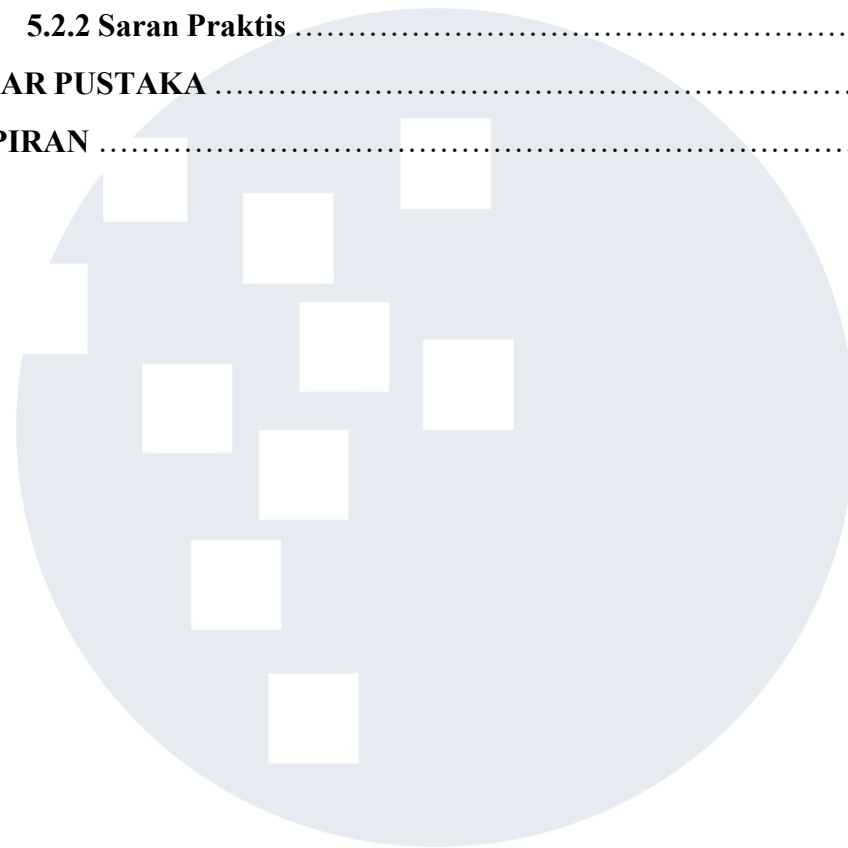
## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT (ENGLISH)</i> .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.5 Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.6 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1.1 Menjadi Perempuan di Dalam Jurnalisme yang Maskulin .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1.2 Marginalitas Ganda di Ruang Redaksi: Gender dan Etnis .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Teori dan Konsep .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.1 Standpoint Theory .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.2 Social Identity Theory .....</b>	<b>15</b>

2.2.3	Marginalitas Ganda .....	18
2.2.4	Identitas Tionghoa-Indonesia .....	19
2.3	Alur Penelitian .....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1	Paradigma Penelitian .....	21
3.2	Jenis dan Sifat Penelitian .....	21
3.3	Metode Penelitian .....	22
3.4	<i>Co-researcher</i> Penelitian .....	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6	Keabsahan Data .....	27
3.7	Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1	Subjek dan Objek Penelitian .....	31
4.1.1	Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian .....	31
4.1.2	Profil <i>Co-researcher</i> .....	32
4.2	Hasil Penelitian .....	34
4.2.1	Latar Belakang <i>Co-researcher</i> .....	37
4.2.2	Pendapat tentang Situasi Komunitas Etnis .....	48
4.2.3	Pendapat tentang Situasi Komunitas Gender .....	53
4.2.4	Pengalaman terkait Identitas Gender dan Etnis di Luar Pekerjaan .....	56
4.2.5	Pengalaman terkait Identitas Gender saat Bekerja .....	62
4.2.6	Pengalaman terkait Identitas Etnis saat Bekerja .....	72
4.2.7	Dampak Identitas terhadap Pengalaman Kerja .....	79
4.2.8	Pemaknaan Identitas dan Pengalaman Kerja .....	85
4.3	Pembahasan .....	88
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
5.1	Simpulan .....	96
5.2	Saran .....	97



5.2.1 Saran Akademis .....	97
5.2.2 Saran Praktis .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN .....	105



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

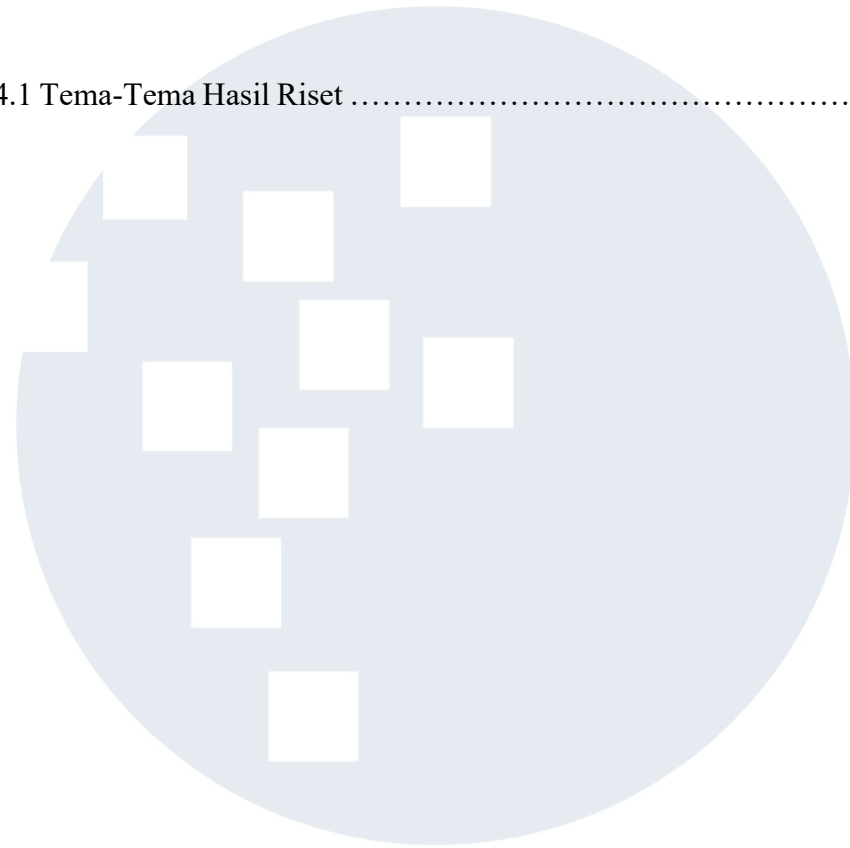
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Penelitian .....	20
Bagan 4.2 Relasi Pengalaman, Dampak, dan Pemaknaan Identitas beserta Faktor-Faktor Pemengaruhnya .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tema-Tema Hasil Riset .....	35
---------------------------------------	----



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Turnitin .....	106
Panduan Wawancara .....	107
Lembar Informasi Penelitian .....	109
Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi Penelitian .....	110
Transkrip Wawancara Evi Mariani .....	111
Transkrip Wawancara Sheany .....	189
Transkrip Wawancara Viola .....	243
<i>Initial Notes</i> – Evi Mariani .....	272
<i>Initial Notes</i> – Sheany .....	356
<i>Initial Notes</i> – Viola .....	410
Formulir Konsultasi Skripsi .....	443
Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	445

